



FAKULTAS BAHASA, SENI, DAN BUDAYA  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

# ROADMAP PENELITIAN FAKULTAS

2025 - 2030

## Ringkasan

Roadmap Penelitian FBSB UNY 2025–2030 disusun sebagai peta jalan komprehensif untuk menciptakan ekosistem riset yang terstruktur, akuntabel, dan sinergis lintas disiplin. Dokumen ini merupakan respons strategis terhadap disrupsi teknologi di bidang humaniora, dengan tujuan mentransformasi praktik penelitian dari yang bersifat terpisah-pisah menjadi kekuatan kompetitif di tingkat nasional maupun internasional melalui penguatan identitas budaya lokal.

Visi utamanya adalah menjadikan FBSB sebagai pusat unggulan penelitian yang inovatif dan kreatif guna mendukung visi universitas sebagai *Edupreneurial University* kelas dunia. Fokus riset diarahkan pada pengarusutamaan *Digital Humanities* (DH) yang mengintegrasikan metode tradisional dengan teknologi komputasional. Misi ini mencakup pengembangan riset berbasis kearifan lokal, penguatan tata kelola yang transparan, serta integrasi penelitian dengan pendidikan dan pengabdian masyarakat.

Implementasi strategi dilakukan secara sistematis melalui pusat studi sebagai inkubator riset dan penyediaan laboratorium digital serta dana hibah. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator data seperti peningkatan publikasi internasional, perolehan HKI, dan hilirisasi riset ke industri kreatif. Selain itu, keterlibatan aktif mahasiswa sebagai co-peneliti menjadi tolok ukur penting untuk menjamin regenerasi akademik yang berkualitas. Dengan pemantauan berkala berbasis siklus penjaminan mutu PPEPP, Roadmap ini diharapkan mampu mengukuhkan posisi FBSB UNY sebagai institusi yang relevan dan berdampak nyata di era digital.

Strategi implementasi riset dijalankan melalui pola operasional yang sistematis, kolaboratif, dan adaptif, dengan menjadikan pusat studi sebagai inkubator utama riset unggulan serta penyedia fasilitas laboratorium digital. Pola pelaksanaan ini melibatkan penguatan jejaring kolaborasi nasional dan internasional, penyediaan dana hibah internal yang mendukung riset tahap awal hingga hilirisasi, serta pemberian insentif bagi dosen dan mahasiswa yang menghasilkan luaran berdampak tinggi. Dengan kerangka kebijakan yang selaras antara tingkat prodi, fakultas, dan universitas, Roadmap ini bukan sekadar panduan administratif, melainkan instrumen dinamis untuk mengukuhkan posisi FBSB UNY sebagai institusi riset yang relevan, kompetitif, dan mampu memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta kesejahteraan masyarakat di era digital.



## PENDAHULUAN

Roadmap Penelitian Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) periode 2025–2030 dikembangkan atas landasan strategis kelembagaan yang terkandung dalam visi UNY sebagai “universitas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan”. Visi tersebut menjadi pijakan sentral bagi penyusunan roadmap Penelitian tingkat universitas maupun FBSB. Dalam kerangka ini, FBSB memperkuat identitas akademik dan budayanya dengan menetapkan visi yang menyatakan bahwa fakultas ini akan menjadi “menjadi fakultas kependidikan kelas dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan dalam bidang ilmu dan pendidikan bahasa, sastra, seni, dan budaya berlandaskan nilai-nilai budaya lokal dan nasional.” Pernyataan visi ini tidak hanya merefleksikan dukungan terhadap visi universitas tetapi juga menunjukkan konsistensi keilmuan humaniora dengan nilai-nilai nasional dan *local heritage*.

Berbagai riset terkini mempertegas urgensi FBSB dalam menjembatani kekurangan dan kebutuhan zaman melalui strategi riset yang inklusif dan kontekstual. Karena itu, posisi operasional dan kelembagaan riset di FBSB harus ditopang oleh infrastruktur akademik dan digital yang memadai. Studi terkini mengenai kesiapan institusi Indonesia dalam menerapkan kurasi data *Digital Humanities* (DH), misalnya, menunjukkan bahwa banyak repository akademik, baik nasional maupun institusional, baru memulai tahap awal dari pengembangan fasilitas kurasi data DH (Laksmi et al., 2024). Kondisi ini menuntut adanya perencanaan strategis yang konkrit mengenai pembentukan laboratorium DH, sistem penyimpanan dan kurasi karya berbasis humaniora digital, serta pembangunan kapasitas SDM kuratorial sehingga penelitian berbasis teknologi ini dapat berlangsung efektif dan berkelanjutan.

Strategi riset FBSB juga harus memperkuat jejaring dan kolaborasi dengan lembaga riset nasional dan platform data terbuka. Selain itu, dalam ranah publikasi dan penyebaran pengetahuan, platform seperti Tinta Emas Historia Network telah menunjukkan bagaimana riset humaniora dapat terhubung langsung dengan publik melalui media digital berorientasi AI, membuka peluang besar bagi FBSB dalam menerapkan riset berbasis digital dengan dampak luas. Hal ini mencerminkan relevansi sosial riset humaniora modern dan signifikan dalam konteks literasi budaya dan pendidikan publik.

Kondisi terkini profil penelitian dosen dan mahasiswa di Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) Universitas Negeri Yogyakarta menunjukkan dinamika dan potensi yang cukup menjanjikan, tetapi juga terdapat berbagai tantangan yang perlu ditangani agar kualitas dan kuantitas penelitian dapat lebih optimal dalam periode 2025-2030. Menurut Laporan

Akademik Dekan 2025 (sampai April 2025), jumlah dosen di FBSB adalah 287 orang, yang menunjukkan peningkatan dari 209 dosen pada tahun 2023 serta 293 dosen pada tahun 2024. Persentase dosen pada golongan tugas akademik dari pangkat golongan IIIa hingga III d mendominasi (~76,9 %) sedangkan dosen pada golongan IV (IVa-d) relatif lebih sedikit (~23,1 %). Kualifikasi akademik juga memperlihatkan bahwa sebagian besar dosen berada pada tingkat pangkat menengah, sementara upaya kenaikan ke jabatan Guru Besar terus digalakkan. Dari sisi mahasiswa, pada April 2025 terdapat sebanyak 7.447 mahasiswa aktif di FBSB UNY. Rasio mahasiswa terhadap dosen secara keseluruhan berada di kisaran 1:25, yang menunjukkan beban akademik yang masih dalam rentang yang dianggap wajar, namun potensi beban penelitian bagi dosen bisa terasa jika tidak disertai dukungan waktu dan fasilitas yang memadai.

Secara konkret, beberapa dosen FBSB telah melakukan penelitian yang berskala internasional dan kolaboratif. Data menunjukkan bahwa penelitian dosen tidak hanya menghasilkan publikasi, tetapi juga merambah praktik sosial budaya yang dapat memiliki daya dampak eksternal dan visibilitas internasional. Sedangkan terkait publikasi, situs resmi FBSB menyediakan daftar publikasi dosen per prodi dalam versi Sinta (Pusat Penilaian Kinerja dan Akreditasi Kemendikbudristek). Semua prodi S1, S2, dan S3 memiliki publikasi yang tercatat, termasuk Rumah Studi Riset, HaKI, prosiding seminar, publikasi jurnal, dll. Namun, belum semua publikasi tersebut berskala internasional atau lewat jurnal terakreditasi tinggi; terdapat variasi besar antar prodi dalam hal jenis dan profil publikasi. Prodi dengan fokus bahasa dan sastra, seni rupa/kriya, dan seni pertunjukan tampak aktif dalam penerbitan jurnal nasional dan seminar, sementara tombol publikasi internasional masih perlu ditingkatkan.

Data juga menunjukkan bahwa dosen FBSB telah menghasilkan Hak Cipta dan HKI; misalnya laporan dekan menyebutkan bahwa pada tahun 2023 terdapat sekitar 190 Hak Cipta atau karya sejenis, sedangkan pada 2025 (per April) sudah mencapai angka 23 Hak Cipta yang dilaporkan. Hal ini menandakan bahwa meski hasil karya ada, proses pengurusan HKI masih belum sepenuhnya masif dan konsisten di setiap prodi.

Penelitian di FBSB UNY berakar pada landasan filosofis, sosiologis, dan yuridis yang bersama-sama membentuk basis normatif dan operasional bagi pengembangan penelitian selama periode 2025-2030. Landasan filosofis menyangkut pemahaman teoretis, estetis, dan etis tentang penelitian sebagai kegiatan manusiawi yang memanusiakan; landasan sosiologis mengaitkan penelitian dengan fungsi sosial, budaya dan identitas; sedangkan landasan yuridis memastikan penelitian dilaksanakan dalam kerangka hukum dan kebijakan yang sah, mendukung kepastian, regulasi, serta adanya akuntabilitas.

Penyusunan Roadmap Penelitian Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) Universitas

Negeri Yogyakarta (UNY) 2025–2030 bertujuan menyatukan berbagai elemen perencanaan riset yang bersifat fragmentaris ke dalam satu kerangka kebijakan terpadu yang mempunyai legitimasi kelembagaan, orientasi lokal-global, serta ketahanan jangka panjang. Sebagai dokumen strategis, Roadmap ini diformulasikan bukan semata sebagai regulator administratif, melainkan sebagai peta jalan ilmiah dan operasional yang mampu menopang visi FBSB serta mengakselerasi kontribusinya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, budaya, dan pendidikan.

1. Integrasi Roadmap Penelitian Prodi dan Unit dalam Satu Rangka Strategis

Roadmap ini dirancang untuk membentuk sebuah roadmap riset komprehensif yang memetakan arah dan prioritas penelitian dalam periode 2025–2030 menyatukan roadmap prodi, unit penelitian, dan pusat studi di FBSB ke dalam satu kesatuan terstruktur.

2. Penajaman Fokus Riset Unggulan yang Selaras dengan Identitas Humaniora Digital dan Budaya Lokal

Dokumen strategis ini memuat prioritas riset unggulan yang selaras dengan kekhasan FBSB dan tuntutan global, seperti pengembangan *Digital Humanities*, pelestarian dan inovasi budaya, serta pendekatan interdisipliner.

3. Penguatan Infrastruktur Digital dan Kapabilitas Data Humaniora

Roadmap ini berfungsi sebagai instrumen penguatan kapabilitas dan infrastruktur riset. Dengan dukungan roadmap, fakultas dapat merencanakan penyiapan laboratorium digital, sistem kurasi data, pelatihan metodologis, serta kapasitas sumber daya dalam jangka menengah, yang menginvestasikan fasilitas dan dukungan administrasi untuk memperkuat riset dan kolaborasi interdisiplin.

4. Pengembangan Jejaring Kolaborasi Riset Nasional dan Internasional

Dokumen ini menjadi alat untuk membangun jejaring riset dan penguatan kolaborasi, baik secara nasional maupun internasional. Roadmap ini menciptakan peluang untuk menjalin kemitraan, mengakses pendanaan eksternal, serta berbagi sumber data riset.

5. Penguatan Akuntabilitas dan Mekanisme Evaluasi Kinerja Penelitian

Roadmap berperan penting sebagai kerangka akuntabilitas dan evaluasi kinerja riset. Dengan menyusun indikator kinerja yang meliputi jumlah publikasi internasional, luaran karya seni, HKI, serta dampak riset terhadap masyarakat, fakultas akan memiliki alat ukur yang jelas untuk monitoring tahunan dan evaluasi tengah/akhir periode, selaras dengan mekanisme manajemen kualitas seperti PPEPP UNY.

6. Peningkatan Transparansi dan Tata Kelola Pengelolaan Penelitian

Dokumen ini bertujuan untuk memperkuat transparansi kebijakan dan pengelolaan

penelitian. Roadmap sebagai dokumen strategis menjadi pedoman bagi pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, serta pemetaan anggaran dan kegiatan riset.

#### 7. Penyelarasan dengan Agenda Riset Nasional dan Universitas

Roadmap FBSB berupaya memperkuat keselarasan dengan kebijakan nasional dan universitas, mengacu pada Rencana Induk Riset Nasional (RIRN), Roadmap UNY, serta landasan yuridis dan kelembagaan UNY sendiri, untuk menjamin bahwa arah riset yang dipilih tidak hanya relevan secara lokal tetapi juga mendukung pencapaian agenda riset nasional dan strategis kelembagaan.

Dengan demikian, tujuan penyusunan dokumen ini mencakup beberapa aspek strategis dan fungsional, yaitu: memetakan roadmap riset terintegrasi; menetapkan fokus unggulan institusional; memperkuat infrastruktur dan kapabilitas riset; membangun jejak kolaboratif; menyediakan mekanisme evaluasi dan akuntabilitas; memperkuat tata kelola dan transparansi; serta menyelaraskan dengan agenda nasional dan universitas. Keseluruhan tujuan ini merujuk pada orientasi kuat menuju riset humaniora yang modern, inklusif, relevan, dan berdampak, bagi FBSB dan pemangku kepentingan internal dan eksternal.

Dengan dasar-dasar tersebut, penyusunan Roadmap Penelitian FBSB UNY 2025–2030 memiliki beberapa tujuan strategis yang tak terpisahkan. Dokumen ini diarahkan sebagai kerangka konseptual dan operasional yang menjembatani rencana penelitian program studi (prodi) dan unit-unit riset di fakultas ke dalam suatu integrasi formal yang berjangka pendek, menengah, dan panjang. Ini menjadi peta jalan yang mencakup prioritas riset pada bahasa, sastra, seni, dan budaya, dengan orientasi digital, kolaboratif, dan hasil berkelanjutan. Selain itu, Roadmap ini berfungsi sebagai alat pengembangan kapasitas infrastruktur riset, meningkatkan kemampuan DH, membangun laboratorium riset digital, dan membentuk kebijakan data kurasi.

Lebih jauh lagi, Roadmap ini diibaratkan sebagai platform sinergi antara FBSB dan lembaga-lembaga riset nasional maupun komunitas data, memperluas jejaring riset dan meningkatkan visibilitas internasional fakultas. Roadmap penelitian ini menjadi alat pengelolaan akuntabilitas dan evaluasi yang mulai dari tingkat fakultas, dengan indikator yang jelas, seperti jumlah publikasi bereputasi, hak cipta, HKI, karya seni, serta hilirisasi riset, selaras dengan siklus evaluasi kualitas (PPEPP) UNY dan Roadmap Penelitian Universitas sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor No. 1 Tahun 2025 tentang Roadmap Penelitian UNY 2025–2030. Dengan demikian, Roadmap Penelitian FBSB UNY 2025–2030 bukan hanya sekadar dokumen perencanaan, melainkan sebuah instrumen strategis yang merespons dinamika global, memperkuat identitas lokal budaya, dan menyiapkan FBSB sebagai pusat riset humaniora digital yang relevan, kompetitif, dan berkelanjutan dalam konteks baik nasional maupun internasional.

## **VISI PENELITIAN FAKULTAS**

Visi Penelitian FBSB adalah

“Menjadi pusat unggulan penelitian bahasa, seni, dan budaya yang inovatif, kreatif, berdaya saing global, dan berkelanjutan untuk mendukung UNY sebagai universitas kependidikan kelas dunia.”

Untuk mencapai visi penelitian, FBSB menjalankan misi penelitian sebagai berikut.

1. Mengembangkan riset berbasis keilmuan dan kearifan lokal dengan orientasi global.
2. Menghasilkan publikasi, karya seni, dan HKI bereputasi.
3. Mengintegrasikan penelitian dengan pendidikan dan pengabdian.
4. Mengembangkan jejaring riset internasional dan inter-/transdisipliner.
5. Mewujudkan tata kelola riset yang transparan dan akuntabel.

Tujuan Penelitian FBSB 2025-2030 antara lain:

1. Menghasilkan riset unggul untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, global.
2. Melahirkan inovasi bahasa, seni dan budaya untuk kesejahteraan masyarakat.
3. Memperkuat jejaring riset lintas disiplin dan lintas negara.
4. Menjamin tata kelola penelitian berbasis mutu dan akuntabilitas.

Kerangka kebijakan penelitian FBSB UNY 2025-2030 disusun untuk menjembatani dan mensinergikan prioritas riset dari tingkat program studi ke tingkat fakultas, kemudian selaras dengan kebijakan universitas. Kebijakan ini bertujuan agar seluruh kegiatan penelitian memiliki arah yang jelas, efisien dalam pemanfaatan sumber daya, responsif terhadap tantangan zaman, dan mampu memberikan hasil yang bermakna secara lokal dan global. Kerangka kebijakan ini akan menjadi panduan dalam menentukan tema-tema riset unggulan, alokasi pendanaan, penguatan sumber daya, dan pola kemitraan.

1. Fokus riset unggulan harus dirancang secara bertingkat dari prodi, fakultas, universitas.

Setiap Program Studi di FBSB (baik S1 maupun S2/S3) dituntut untuk merumuskan tema penelitian unggulannya masing-masing dalam kerangka yang konsisten dengan visi fakultas; tema-tema tersebut dikonsolidasikan pada level fakultas agar terdapat sinergi, efisiensi, dan tidak terjadi fragmentasi riset yang redundan atau tidak sinergis. Fakultas kemudian akan memastikan bahwa tema-tema unggulan tersebut juga mendukung sasaran strategis universitas, misalnya Roadmap Penelitian UNY, regulasi nasional, dan agenda pembangunan nasional seperti yang tercantum dalam UU Sisnas Iptek (UU No. 11 Tahun 2019) yang menekankan bahwa penelitian nasional harus sistemik, terencana, terukur, dan memiliki jaringan kelembagaan yang kuat.

2. Penetapan prioritas penelitian yang strategis, berkaitan langsung dengan kondisi internal dan peluang eksternal.

Keempat prioritas utama yang diusulkan untuk diutamakan dalam Roadmap ini adalah humaniora digital, pelestarian budaya, hilirisasi karya, dan internasionalisasi. Prioritas humaniora digital mengakui bahwa kemajuan teknologi informasi dan komputasi memberikan peluang besar untuk memperkaya metode penelitian di bidang bahasa, sastra, seni, dan budaya, melalui pengembangan korpus teks digital, arsip digital naskah dan tradisi lisan, penggunaan AI dan NLP dalam analisis teks dan terjemahan, serta media interaktif sebagai medium karya seni dan budaya. Prioritas pelestarian budaya menegaskan bahwa tradisi budaya lokal, bahasa daerah, seni pertunjukan dan kriya tradisional perlu didokumentasikan, dilestarikan, dan dihidupkan kembali dalam bentuk yang inovatif, termasuk adaptasi terhadap medium kontemporer, digital, dan penggunaan masyarakat luas melalui edukasi dan publikasi. Prioritas hilirisasi karya mengacu pada upaya agar hasil riset bukan hanya berupa publikasi akademik, tetapi juga karya seni, produk kreatif, desain, penerapan teknologi budaya, karya pertunjukan, karya visual, dan produk kriya yang dapat memiliki nilai tambah ekonomi, memicu industri kreatif, atau memiliki penggunaan praktis dalam pendidikan atau masyarakat. Internasionalisasi sebagai prioritas kebijakan melibatkan peningkatan publikasi internasional, pengembangan kolaborasi riset dengan institusi luar negeri, partisipasi dalam konferensi internasional, pertukaran dosen/mahasiswa, serta pengakuan global atas karya akademik dan seni budaya FBSB.

3. Kerangka kebijakan harus mencakup mekanisme kebijakan pendukung untuk menyukseskan fokus dan prioritas tersebut.

Kebijakan dukungan meliputi penyediaan fasilitas riset digital dan kreatif secara merata antar prodi; dukungan dana penelitian internasional serta hibah luar negeri; pelatihan metodologi terkini dan literasi digital bagi dosen dan mahasiswa; sistem insentif kelembagaan untuk penelitian unggulan dan luaran yang berdampak; kemudahan prosedur administratif; pemantauan dan evaluasi berkala, serta optimalisasi penggunaan pusat studi dan grup penelitian sebagai inkubator fokus riset unggulan. Secara regulatif, kerangka kebijakan harus selaras dengan kebijakan nasional dan kebijakan UNY. Misalnya, UU Sisnas Iptek (UU No. 11 Tahun 2019) menyebutkan bahwa penyelenggaraan ilmu pengetahuan dan teknologi harus menghormati pengetahuan tradisional dan kearifan lokal, serta mengembangkan jaringan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terintegrasi secara nasional. Kebijakan Roadmap UNY juga menetapkan sasaran penelitian universitas yang mencakup peningkatan publikasi internasional dan penguatan penelitian terapan serta inovatif. Kebijakan Rektor tentang penelitian dan penjaminan mutu (misalnya peraturan rektor, ketentuan hibah, tata kelola penelitian) akan menjadi acuan operasional untuk memastikan bahwa fokus riset unggulan prodi/fakultas dapat diimplementasikan secara efektif.

## **FOKUS, BIDANG KAJIAN, DAN TOPIK PENELITIAN**

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir (2020-2024), berbagai program studi dalam FBSB telah mulai memperlihatkan pola-tren penelitian unggulan yang mendekati tema-tema strategis yang relevan secara nasional dan internasional. Tren-tren ini mencerminkan adaptasi terhadap dinamika teknologi, globalisasi, dan kebutuhan lokal, sekaligus menunjukkan potensi yang dapat dikembangkan. Tren-tren tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan dua kategori besar: Rumpun Bahasa dan Budaya dan Rumpun Seni dan Budaya.

### **a. Rumpun Bahasa dan Budaya**

Di antara prodi-bahasa, terdapat peningkatan signifikan dalam penelitian yang memadukan linguistik digital, literasi bahasa, penerjemahan, pendidikan bahasa, dan pelestarian bahasa daerah. Misalnya, jurnal terkait kajian linguistik digital terhadap gaya bahasa generasi, mencerminkan minat pada analisis gaya bahasa generasi muda di media sosial, campur kode, akronim, dan pemanfaatan TIK dalam analisis bahasa alami. Studi-studi seperti ini memperlihatkan bahwa prodi bahasa sudah mulai mengadopsi metode digital dan komputasional dalam penelitian linguistik.

Selain itu, penelitian tentang literasi digital dan pengaruh media digital terhadap literasi bahasa menjadi tema yang semakin sering dijumpai. Artikel seperti analisis perkembangan Bahasa Indonesia di era digital menyoroti tantangan bahasa gaul, istilah asing, dan penggunaan bahasa non-baku dalam komunikasi digital di masyarakat muda, serta peluang untuk memperluas akses bahasa Indonesia dan literasi melalui platform edukatif online.

Topik penerjemahan juga mulai diperkaya dengan studi penerjemahan otomatis, model-machine translation lokal dan adaptasi teknologi, serta penerjemahan sastra dan non-sastra sebagai medium dialog budaya. Pendidikan bahasa turut mengalami transformasi: metode pembelajaran daring, penggunaan media digital, hybrid and blended learning, adaptasi pedagogi ke generasi digital menjadi sangat relevan. Pelestarian bahasa daerah muncul sebagai urgensi: beberapa penelitian mulai melakukan dokumentasi terhadap bahasa lokal di Jawa Tengah dan DIY, kajian terhadap dialek, fonetik, morfologi bahasa daerah, pelestarian kosa kata dan tradisi lisan.

### **b. Rumpun Seni dan Budaya**

Prodi-seni dalam FBSB menunjukkan tren unggulan yang menggabungkan seni tradisi dan kontemporer, seni digital, inovasi kriya, dan hilirisasi karya seni ke dalam sektor industri kreatif. Media digital telah menjadi medium eksplorasi karya visual; mahasiswa dan dosen seni rupa dan DKV misalnya telah memanfaatkan aplikasi digital serta platform pameran daring untuk menguji batas medium tradisional dan digital. Publikasi dan pameran telah memperlihatkan karya-karya hybrid antara estetika tradisional dan bentuk kontemporer.

Kriya, musik, dan tari juga mengalami pelurusan ulang estetika dan fungsi, seperti kriya lokal dikombinasikan dengan desain kontemporer atau elemen industri kreatif, produksi musik dan

pertunjukan tari yang menggabungkan teknik tradisional dan instrumen modern, serta koreografi tari yang terinspirasi oleh isu kontemporer. Pendidikan seni pun mulai merespon dengan kurikulum yang menyertakan literasi seni digital, multimedia, dan media interaktif. Hilirisasi menjadi bagian penting. Karya seni, produk kriya, desain visual perlu dijajaki untuk dipasarkan, diikuti dalam festival, atau bahkan digunakan sebagai medium pendidikan dan pengabdian masyarakat.

Secara keseluruhan, tren unggulan Program Studi dalam FBSB UNY, baik dalam bidang Bahasa, Seni, Budaya, maupun Pascasarjana menunjukkan transformasi riset humaniora yang bergerak melewati batas-batas tradisional menjadi riset yang digital, interdisipliner, kreatif, serta kontekstual secara budaya. Tren-tren tersebut tidak hanya menandai respons terhadap tantangan globalisasi, digitalisasi, dan perubahan sosial, melainkan juga memperlihatkan komitmen fakultas untuk mempertahankan identitas budaya lokal sambil meraih relevansi internasional. Dengan pemahaman yang mendalam tentang tren-tren ini sebagai basis strategi, Roadmap Penelitian FBSB 2025-2030 dapat membangun fokus riset yang unggulan, menetapkan prioritas prioritas luas tetapi terukur, menyediakan fasilitas dan dukungan metodologis yang dibutuhkan, serta menjalin kolaborasi nasional dan internasional yang menghargai warisan budaya dan inovasi. Keseluruhan arah ini diharapkan mampu memperkuat posisi FBSB sebagai pusat penelitian bahasa, seni, dan budaya yang tidak hanya produktif dan bereputasi tinggi, tetapi juga bermakna secara sosial, estetis, dan budaya dalam pelestarian identitas bangsa.

Tabel 1. Bidang Fokus Kajian, Tema, dan Topik Penelitian

<b>Bidang Fokus Kajian</b>	<b>Bidang Kajian/Tema</b>	<b>Topik Penelitian</b>
Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan	Analisis kebijakan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis Kebijakan Pendidikan, Bahasa, dan Sastra</li> <li>- Evaluasi Kurikulum Pendidikan, Bahasa, dan Sastra</li> <li>- Model Evaluasi Kurikulum Pendidikan, Bahasa, dan Sastra</li> </ul>
	Strategi pengembangan kebijakan	
	Evaluasi implementasi teknologi digital	
	Pengembangan Kompetensi Guru/Dosen	
Linguistik, Digital, dan Komputasional	Platform pembelajaran/LMS	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Linguistik Komputasional</li> <li>- Media Pembelajaran Digital</li> <li>- Linguistik Forensik</li> <li>- Korpus Linguistik</li> </ul>
	Integrasi AI dalam pembelajaran	
	Efektivitas AI dalam pembelajaran	
	Korpus dalam Pendidikan dan Linguistik	
	Pengembangan model literasi bahasa digital	
	Rekayasa teknologi dan kecerdasan buatan, dan linguistik digital	
Literasi Pendidikan,	Pembelajaran Adaptif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kajian Kurikulum</li> </ul>

Kurikulum, dan Bahasa	Inovasi model, strategi dan metode pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Model Pembelajaran</li> <li>- Pedagogi Bahasa</li> </ul>
	Transformasi literasi bahasa	
Kajian kebahasaan dan sastra interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner	Bilingualisme dan Multikulturalisme pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kajian Sastra Multidisipliner</li> <li>- Kajian Bahasa Interdisipliner</li> <li>- Gender dan Bahasa</li> </ul>
	Language Pedagogy	
	Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), Teaching Language to Young Learners, Penerjemahan	
Pemertahanan Bahasa dan Tradisi Lokal	Pengembangan model pendidikan bahasa berbasis teknologi untuk pengembangan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Digitalisasi Bahasa dan Budaya Lokal</li> <li>- Pendidikan Berbasis Budaya</li> <li>- Edupreneurship Budaya</li> </ul>
	Pendidikan bahasa untuk ekonomi kreatif berbasis budaya lokal	
Ekonomi, Sosial, Humaniora dan Pembangunan Berkelanjutan	Industri Kreatif	Pemberdayaan seni dan budaya dalam masyarakat
		Pemberdayaan seni dan budaya dalam masyarakat; pengembangan produk inovatif; edupreneurship; creativepreneurship
	Pembangunan Berkelanjutan	Sustainable art
	Manajemen Seni	Tata kelola seni

	Kewirausahaan Tari	Kewirausahaan tari; pengembangan sanggar tari; busana tari; rias mantan; penguatan kontribusi seni tari bagi industri kreatif
<b>Kreativitas dan Inovasi Seni, Budaya, dan Bahasa</b>	Filsafat dan Konsep Seni	Filsafat dan konsep seni rupa
	Kritik Seni	Kritik seni
	Estetika	Estetika
	Kriya dan Seni Rupa	Batik; kriya tradisional; seni lukis; seni patung; seni grafis; kriya pengembangan
	Seni Musik	Musik anak; komposisi musik anak; penyaji musik; pengkajian seni musik; arkeologi musik
	Penciptaan Tari	Penciptaan tari; koreografi anak; tari kreasi baru; karya tari kolaboratif; inovasi penciptaan seni tari
	Pengembangan Artistik Tari	Desain busana tari; tata rias tari; properti tari; iringan tari; elemen pendukung pertunjukan tari
<b>Kurikulum dan Pembelajaran</b>	Pendidikan Seni Musik	Pendidikan seni musik; pendidikan vokasional musik perguruan tinggi; pendidikan vokasional musik

	Pembelajaran Musik	Pembelajaran musik; pembelajaran gitar klasik; pembelajaran musik anak; pembelajaran musik sekolah; pembelajaran musik vokal
	Pendidikan Inklusif Musik	Pembelajaran musik berkebutuhan khusus; pembelajaran musik penyandang difabel
	Antropologi Pendidikan Musik	Antropologi pendidikan musik
	Pendidikan dan Pembelajaran Tari	Pendidikan tari; pembelajaran tari; inovasi metode dan strategi pembelajaran tari; pembelajaran tari berbasis teknologi; digitalisasi pembelajaran tari
	Pembelajaran Seni	Pengembangan pembelajaran seni kontemporer; pembelajaran seni musik dan tari; pengembangan kurikulum berbasis seni; pengembangan kurikulum seni kontemporer
<b>Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan</b>	Pendidikan Seni Musik	Pendidikan seni musik
	Evaluasi Pendidikan	Evaluasi pendidikan
	Tata Kelola dan Pengembangan PkM/Pendidikan Seni	Monitoring dan evaluasi; indikator kinerja; kepuasan mitra; penguatan mutu layanan; pengembangan kerja sama kelembagaan

<b>Seni dan Budaya dalam Perspektif Multidisipliner dan Transdisipliner</b>	Pengkajian Seni	Analisis dan pengkajian seni tradisional; pengembangan seni lukis, seni musik, dan seni pertunjukan; pengembangan seni peran; teater kolosal
	Pengkajian dan Pembelajaran Seni	Pengembangan pembelajaran seni lintas budaya; penelitian seni dan budaya lokal; pengembangan media pembelajaran seni; seni berbasis digital
	Pembinaan Seni Tradisional	Pelestarian dan revitalisasi seni budaya; revitalisasi seni tradisional; pembinaan seni tradisional lokal; pelestarian seni dan budaya lokal
	Arkeologi Seni	Arkeologi seni
	Pengkajian Tari	Sejarah tari; sosiologi tari; antropologi tari; estetika tari; makna tari; teks-teks tari
	Seni Tari dan Kolaborasi	Tari klasik; tari kerakyatan; dolanan anak; kolaborasi tari dengan musik, seni rupa, peragaan busana, dan teknologi
	Pendekatan Keilmuan	Monodisipliner; interdisipliner; multidisipliner; transdisipliner dalam seni dan budaya

### FOKUS DAN BIDANG KAJIAN PENELITIAN FBSB UNY 2025-2030



Gambar 1. Roadmap Penelitian FBSB UNY 2025-2030

## TAHAPAN PENCAPAIAN

Berikut merupakan tahapan penelitian sesuai dengan bidang kajian dan topik yang telah ditetapkan dalam roadmap FBSB UNY 2025–2030.

### Bidang Kajian: Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan

Tahun	Riset Dasar			Riset Terapan			Riset Pengembangan (hilirisasi dan pemasaran)		
	TKT1	TKT2	TKT3	TKT4	TKT5	TKT6	TKT7	TKT8	TKT9
2025	●●●●								
2026	●●●●								
2027		●●●●							
2028		●●●●							
2029			●●●●						
2030			●●●●						

#### Keterangan Topik:

- Analisis Kebijakan Pendidikan
- Strategi pengembangan kebijakan
- Evaluasi implementasi teknologi digital
- Pengembangan Kompetensi Guru/Dosen

### Bidang Kajian: Linguistik, Digital, dan Komputasional

Tahun	Riset Dasar			Riset Terapan			Riset Pengembangan (hilirisasi dan pemasaran)		
	TKT1	TKT2	TKT3	TKT4	TKT5	TKT6	TKT7	TKT8	TKT9
2025	●●●●●								
2026	●●	●●●●●							
2027		●●●●●							
2028		●●	●●●●●						
2029			●●●●●						
2030			●●●●●						

#### Keterangan Topik:

- Platform pembelajaran/LMS
- Integrasi AI dalam pembelajaran
- Efektivitas AI dalam pembelajaran
- Korpus dalam Pendidikan dan Linguistik
- Pengembangan model literasi bahasa digital
- Rekayasa teknologi dan kecerdasan buatan, dan linguistik digital

Bidang Kajian: **Literasi Pendidikan, Kurikulum, dan Bahasa**

Tahun	Riset Dasar			Riset Terapan			Riset Pengembangan (hilirisasi dan pemasaran)		
	TKT1	TKT2	TKT3	TKT4	TKT5	TKT6	TKT7	TKT8	TKT9
2025		●●●							
2026		●●●							
2027		●●●							
2028			●●●						
2029			●●●						
2030			●●●						

**Keterangan Topik:**

- Pembelajaran Adaptif
- Inovasi model, strategi dan metode pembelajaran
- Transformasi literasi Bahasa

Bidang Kajian: **Kajian kebahasaan dan sastra interdisipliner, multidisipliner, atau transdisipliner**

Tahun	Riset Dasar			Riset Terapan			Riset Pengembangan (hilirisasi dan pemasaran)		
	TKT1	TKT2	TKT3	TKT4	TKT5	TKT6	TKT7	TKT8	TKT9
2025		●●●							
2026		●●●							
2027		●●●							
2028			●●●						
2029			●●●						
2030			●●●						



**Keterangan Topik:**

- Bilingualisme dan Multikulturalisme pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra
- Language Pedagogy
- Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), Teaching Language to Young Learners, Penerjemahan


Bidang Kajian: **Pemertahanan Bahasa dan Tradisi Lokal**

Tahun	Riset Dasar			Riset Terapan			Riset Pengembangan (hilirisasi dan pemasaran)		
	TKT1	TKT2	TKT3	TKT4	TKT5	TKT6	TKT7	TKT8	TKT9
2025	●●								
2026		●●							
2027		●●							
2028			●●						
2029			●●						
2030			●●						





**Keterangan Topik:**

-  Pengembangan model pendidikan bahasa berbasis teknologi untuk pengembangan berkelanjutan
-  Pendidikan bahasa untuk ekonomi kreatif berbasis budaya lokal

**Bidang Kajian: Ekonomi, Sosial, Humaniora dan Pembangunan Berkelanjutan**

Tahun	Riset Dasar			Riset Terapan			Riset Pengembangan (hilirisasi dan pemasaran)		
	TKT1	TKT2	TKT3	TKT4	TKT5	TKT6	TKT7	TKT8	TKT9
2025									
2026									
2027									
2028									
2029									
2030									

**Keterangan Topik:**

-  Industri Kreatif
-  Pembangunan Berkelanjutan
-  Manajemen Seni
-  Kewirausahaan Tari

**Bidang Kajian: Kreativitas dan Inovasi Seni, Budaya, dan Bahasa**

Tahun	Riset Dasar			Riset Terapan			Riset Pengembangan (hilirisasi dan pemasaran)		
	TKT1	TKT2	TKT3	TKT4	TKT5	TKT6	TKT7	TKT8	TKT9
2025									
2026									
2027									
2028									
2029									
2030									

**Keterangan Topik:**

-  Filsafat dan Konsep Seni
-  Kritik Seni
-  Estetika
-  Kriya dan Seni Rupa
-  Seni Musik
-  Penciptaan Tari
-  Pengembangan Artistik Tari

Bidang Kajian: **Kurikulum dan Pembelajaran**

Tahun	Riset Dasar			Riset Terapan			Riset Pengembangan (hilirisasi dan pemasaran)		
	TKT1	TKT2	TKT3	TKT4	TKT5	TKT6	TKT7	TKT8	TKT9
2025									
2026									
2027									
2028									
2029									
2030									

**Keterangan Topik:**

- Pendidikan Seni Musik
- Pembelajaran Musik
- Pendidikan Inklusif Musik
- Antropologi Pendidikan Musik
- Pendidikan dan Pembelajaran Tari
- Pembelajaran Seni

Bidang Kajian: **Kebijakan dan Evaluasi Pendidikan**

Tahun	Riset Dasar			Riset Terapan			Riset Pengembangan (hilirisasi dan pemasaran)		
	TKT1	TKT2	TKT3	TKT4	TKT5	TKT6	TKT7	TKT8	TKT9
2025									
2026									
2027									
2028									
2029									
2030									

**Keterangan Topik:**

- Pendidikan Seni Musik
- Evaluasi Pendidikan
- Tata Kelola dan Pengembangan PKM/Pendidikan Seni

Bidang Kajian: **Seni dan Budaya dalam Perspektif Multidisipliner dan Transdisipliner**

Tahun	Riset Dasar			Riset Terapan			Riset Pengembangan (hilirisasi dan pemasaran)		
	TKT1	TKT2	TKT3	TKT4	TKT5	TKT6	TKT7	TKT8	TKT9
2025									
2026									
2027									
2028									
2029									
2030									

**Keterangan Topik:**

- Pengkajian Seni
- Pengkajian dan Pembelajaran Seni
- Pembinaan Seni Tradisional
- Pembinaan Seni Tradisional
- Arkeologi Seni
- Pengkajian Tari
- Seni Tari dan Kolaborasi
- Pendekatan Keilmuan

**B. INDIKATOR KINERJA**

Indikator-kinerja utama yang akan digunakan dalam monitoring dan evaluasi meliputi, antara lain:

- a. Jumlah publikasi internasional (terindeks Scopus/Web of Science atau setara) per prodi/fakultas/tahunan dan kumulatif.
- b. Jumlah HKI / Paten yang diajukan dan disertifikasi.
- c. Jumlah karya seni bereputasi atau internasional seperti pertunjukan, pameran, penghargaan sakin dalam festival seni budaya internasional atau regional.
- d. Hilirisasi hasil riset, termasuk produk kreatif, modul pendidikan, aplikasi teknologi budaya, atau produk budaya yang dimanfaatkan oleh industri kreatif dan pendidikan.
- e. Kebijakan publik yang dihasilkan dari penelitian, misalnya rekomendasi kebijakan pendidikan bahasa, pelestarian budaya, peraturan daerah, pelestarian bahasa/warisan budaya tak benda, atau kebijakan terkait budaya dan seni.
- f. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan karya seni/kegiatan kreatif sebagai penulis/co-peneliti/kreator karya seni: persentase mahasiswa aktif, jumlah mahasiswa dalam publikasi atau pertunjukan, atau keterlibatan dalam proyek penelitian.

Tabel 3. Indikator Kinerja

**Indikator Kinerja**

No	Indikator Kinerja	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
1	Jumlah publikasi internasional	Judul	6	8	10	12	14	16
2	Jumlah HKI / Paten yang diajukan dan disertifikasi	Judul	4	6	8	10	12	14
3	Jumlah karya seni bereputasi atau internasional seperti pertunjukan, pameran, penghargaan sakin dalam festival seni budaya internasional atau regional	Judul	8	10	12	14	16	18
4	Hilirisasi hasil riset, termasuk produk kreatif, modul pendidikan,	Judul	5	7	9	11	13	15

No	Indikator Kinerja	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
	aplikasi teknologi budaya, atau produk budaya yang dimanfaatkan oleh industri kreatif dan pendidikan.							
5	Kebijakan publik yang dihasilkan dari penelitian, misalnya rekomendasi kebijakan pendidikan bahasa, pelestarian budaya, peraturan daerah, pelestarian bahasa/warisan budaya tak benda, atau kebijakan terkait budaya dan seni	Judul	2	4	6	6	8	10
6	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan karya seni/kegiatan kreatif sebagai penulis/co-peneliti/kreator karya seni: persentase mahasiswa aktif, jumlah mahasiswa dalam publikasi atau pertunjukan, atau keterlibatan dalam proyek penelitian	Judul	6	8	10	12	14	16

## STRATEGI IMPLEMENTASI

### A. Pola Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian di Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya (FBSB) UNY untuk periode 2025-2030 akan mengikuti pola operasional yang sistematis, kolaboratif, dan adaptif terhadap dinamika internal fakultas maupun perkembangan eksternal. Pola pelaksanaan ini dirancang agar penelitian yang dilaksanakan di prodi, pusat studi, dan unit penelitian fakultas sinergis, efisien, dan berdampak tinggi. Beberapa komponen utama dari pola pelaksanaan adalah:

1. Integrasi riset antara dosen, mahasiswa, dan pusat studi menjadi pilar utama dalam operasional penelitian.

Setiap penelitian dosen perlu melibatkan mahasiswa sebagai co-peneliti atau asisten riset untuk membangun budaya penelitian dan kapasitas mahasiswa, sekaligus menguatkan kolaborasi antar generasi akademik. Pusat studi sebagai unit kelembagaan akan memainkan peran sebagai pusat koordinasi, inkubasi tema-riset unggulan, pendokumentasian arsip budaya, dan penyedia fasilitas pendukung seperti korpus teks, laboratorium digital, ataupun studio seni. Dengan integrasi semacam ini, penelitian tidak hanya bersifat individual prodi, tetapi berbagi manfaat dan sumber daya antar prodi; meminimalisir duplikasi tema; dan memperkuat sinergi dalam penelitian interdisipliner, misalnya antara linguistik digital dan pendidikan bahasa, atau antara seni tradisi dan desain kontemporer.

2. Penggunaan skema hibah internal FBSB dan nasional serta kolaborasi dengan industri kreatif sebagai bagian dari pola pendanaan dan pelaksanaan penelitian.

Hibah internal FBSB akan diarahkan untuk mendukung penelitian tahap awal, pilot project, persiapan publikasi internasional, atau prototipe karya seni yang memerlukan sumber daya laboratorium dan media digital. Hibah nasional akan dimanfaatkan untuk memperbesar skala penelitian dan mendukung kolaborasi antaruniversitas, termasuk lembaga riset budaya, serta proyek yang relevan bagi pembangunan kebijakan bahasa dan budaya. Kerjasama industri kreatif juga akan diupayakan sebagai basis pendanaan eksternal, serta sebagai media hilirisasi hasil penelitian atau karya seni/kriya. Praktik kolaborasi antara akademika dan industri telah dianggap penting secara global karena memungkinkan penelitian untuk lebih aplikatif dan relevan, serta memudahkan transfer teknologi atau karya kreatif ke masyarakat atau pasar (How Industry-Academia Collaborations Create Impact, 2024).

3. Jejaring internasional prodi-fakultas-universitas akan menjadi bagian terstruktur dalam pola pelaksanaan.

FBSB akan memperluas kerjasama penelitian internasional melalui memorandum of understanding (MoU), joint research projects, kunjungan akademik dan residensi, pertukaran

dosen dan mahasiswa, serta konferensi bersama. Jejaring ini tidak hanya sebagai titik kontak, tetapi sebagai mitra dalam produksi penelitian, peer-review internasional, dan diseminasi hasil penelitian dalam forum global. Melalui jejaring, FBSB juga dapat memperoleh akses ke dana hibah internasional, sumber data dan korpus internasional, serta benchmarking kualitas penelitian fakultas dengan standar global.

#### 4. Prinsip pelaksanaan

Pelaksanaan juga mengikuti prinsip manajemen proyek penelitian yang baik: perencanaan yang rinci (termasuk timeline, milestone, alokasi sumber daya dan anggaran), pengelolaan data penelitian yang sistematis dan berkelanjutan (termasuk pengarsipan dan etika data), penggunaan teknologi digital dalam pelaksanaan dan dokumentasi penelitian, serta pemantauan kemajuan riset secara berkala melalui laporan internal dan external. Praktik pengelolaan data penelitian atau research data management (RDM) di Indonesia menunjukkan bahwa institusi perlu menyediakan kebijakan, infrastruktur TI/IS, pelatihan dan kesadaran di antara para peneliti agar data penelitian dapat diakses, dipelihara untuk jangka panjang, dan digunakan ulang bila perlu (Marlina & Purwandari, 2019).

#### 5. Pola pelaksanaan

Pola pelaksanaan akan mencakup pembentukan tim riset inti di tiap prodi yang menangani tema riset unggulan, penggunaan laboratorium digital dan fasilitas kreatif sebagai pusat produksi karya, serta koordinasi pusat studi untuk mendukung tema-tema lintas prodi. Untuk mendukung integrasi ini, perlu ada kebijakan fakultas terkait rotasi tema unggulan, alokasi beban kerja riset, dan insentif bagi dosen yang berhasil membawa mahasiswa ke dalam penelitian, serta bagi pusat studi yang mampu memfasilitasi proyek lintas disiplin dan kerjasama eksternal.

Dengan menerapkan pola pelaksanaan yang demikian, FBSB berharap penelitian yang dijalankan lebih efektif dalam pemanfaatan sumber daya, lebih responsif terhadap tuntutan lokal dan global, serta lebih mampu menghasilkan luaran yang tinggi mutu dan berdampak dalam aspek budaya, pendidikan, seni, dan kebahasaan.

### **B. Monitoring dan Evaluasi**

Pelaksanaan Roadmap Penelitian FBSB 2025-2030 harus dilengkapi dengan mekanisme monitoring dan evaluasi yang sistematis, berkala, dan transparan agar kemajuan riset dapat terukur, hambatan teridentifikasi sedini mungkin, dan tindak lanjut dapat dilaksanakan secara tepat. Monitoring dan evaluasi ini mengacu pada siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan) yang telah diadopsi dalam

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) UNY dan tertuang dalam standar pengelolaan penelitian UNY.

#### 1. Kerangka Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi akan dilakukan dalam tiga level waktu penting: tahunan, evaluasi tengah periode (sekitar tahun 2027), dan evaluasi akhir periode (2030). Monitoring tahunan akan difokuskan pada pelaporan rutin tiap prodi dan fakultas mengenai indikator-kinerja yang telah ditetapkan, termasuk publikasi, HKI/paten, karya seni, serta hilirisasi hasil riset. Evaluasi tengah periode akan meninjau capaian setengah jalan terhadap sasaran Roadmap, menilai efektivitas program strategis dan kebijakan, serta menentukan koreksi dan penyesuaian tema riset atau alokasi sumber daya bila diperlukan. Evaluasi akhir periode (2030) akan mengukur seluruh capaian Roadmap terhadap target strategis, menilai dampak penelitian terhadap masyarakat, kemampuan keberlanjutan program, reputasi internasional, dan kontribusi terhadap visi misi fakultas dan universitas.

#### 2. Mekanisme Monitoring

Setiap prodi diwajibkan menyusun laporan tahunan penelitian yang mencakup data-kuantitatif dan kualitatif: jumlah publikasi internasional dan nasional, jumlah HKI dan paten yang diajukan dan diterbitkan, karya seni dan pertunjukan yang sudah terealisasi dan mendapat pengakuan, tingkat hilirisasi produk riset ke industri kreatif atau ke pendidikan, jumlah kolaborasi riset (nasional dan internasional), serta keterlibatan mahasiswa sebagai penulis, co- peneliti atau kreator karya seni. Laporan ini disampaikan ke Fakultas melalui sekretariat penelitian, dan kemudian ke DRPM atau lembaga yang relevan di UNY sebagai bagian dari sistem pemantauan universitas.

Fakultas akan mengadakan rapat tinjauan manajemen (RTM) setidaknya sekali setahun, yang melibatkan Dekan, Wakil Dekan bidang penelitian, ketua prodi, pengurus pusat studi, dan tim mutu fakultas, untuk membahas laporan tahunan, kendala operasional, progres terhadap indikator, dan menetapkan langkah perbaikan. RTM ini juga akan mendokumentasikan best practices dan pelajaran yang dapat dibagi antar program studi.

#### 3. Evaluasi Tengah Periode (2027)

Evaluasi tengah periode akan menggunakan data dari laporan tahunan selama dua tahun pertama (2025-2026) dan dua tahun ketiga (2027-2028) untuk menilai sejauh mana sasaran telah tercapai, apakah program strategis berjalan sesuai rencana roadmap dan kerangka kebijakan. Evaluasi ini juga akan menilai:

- a. Kesesuaian tema riset unggulan prodi dan juga standarisasi yang dilakukan di tingkat fakultas dan universitas.
- b. Keefektifan dukungan fasilitas, dana, laboratorium digital humanities, dan pusat studi.

- c. Tingkat pertumbuhan publikasi internasional serta besaran HKI/paten yang diajukan dan diterbitkan.
- d. Kualitas dan kuantitas karya seni internasional atau karya seni bereputasi.
- e. Kemajuan hilirisasi produk riset: sejauh mana karya atau inovasi riset telah digunakan atau dikomersialisasi dalam industri kreatif atau pendidikan.
- f. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan co-kreativitas.

Hasil evaluasi tengah periode akan dijadikan dasar untuk melakukan koreksi strategis: adaptasi tema riset, penyesuaian alokasi anggaran, perbaikan fasilitas, atau revisi kebijakan pendukung riset agar sasaran akhir 2030 dapat tercapai.

#### 4. Evaluasi Akhir Periode (2030)

Evaluasi akhir akan mengukur pencapaian menyeluruh terhadap sasaran strategis yang telah ditetapkan di Bab IV. Evaluasi akhir juga akan memperhitungkan dampak riset terhadap masyarakat, kebijakan publik, budaya, perkembangan ilmu pengetahuan, dan reputasi internasional. Evaluasi akhir tipe ini biasanya meliputi:

- a. Perbandingan antara target dan realisasi publikasi internasional, HKI/paten, karya seni internasional, hilirisasi, serta kolaborasi riset.
- b. Penilaian dampak sosial dan budaya melalui studi kasus: misalnya bagaimana hasil riset digunakan oleh masyarakat, pemerintah daerah, industri kreatif, atau dalam pendidikan.
- c. Penilaian keberlanjutan fasilitas dan program strategis: laboratorium, pusat studi, jejaring internasional, apakah terus aktif, didukung sumber daya, dan mampu menghasilkan output.
- d. Penilaian umpan balik stakeholder eksternal: mitra industri kreatif, lembaga budaya, komunitas tradisional, publik seni dan budaya, serta pengguna lulusan atau pengguna karya riset.

##### 1. Indikator Evaluasi

Indikator-kinerja utama yang akan digunakan dalam monitoring dan evaluasi meliputi, antara lain:

- g. Jumlah publikasi internasional (terindeks Scopus/Web of Science atau setara) per prodi/fakultas/tahunan dan kumulatif.
- h. Jumlah HKI / Paten yang diajukan dan disertifikasi.
- i. Jumlah karya seni bereputasi atau internasional seperti pertunjukan, pameran, penghargaan saku dalam festival seni budaya internasional atau regional.
- j. Hilirisasi hasil riset, termasuk produk kreatif, modul pendidikan, aplikasi teknologi budaya, atau produk budaya yang dimanfaatkan oleh industri kreatif dan pendidikan.

- k. Kebijakan publik yang dihasilkan dari penelitian, misalnya rekomendasi kebijakan pendidikan bahasa, pelestarian budaya, peraturan daerah, pelestarian bahasa/warisan budaya tak benda, atau kebijakan terkait budaya dan seni.
1. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan karya seni/kegiatan kreatif sebagai penulis/co-peneliti/kreator karya seni: persentase mahasiswa aktif, jumlah mahasiswa dalam publikasi atau pertunjukan, atau keterlibatan dalam proyek penelitian.
2. Pengendalian dan Tindak Lanjut

Bila monitoring tahunan atau evaluasi tengah periode menemukan deviasi dari target, fakultas wajib menyusun rencana tindakan korektif, yang bisa meliputi realokasi dana, peningkatan fasilitas, penguatan kapasitas SDM, revisi tema riset, atau mengintensifkan kolaborasi. Rencana tersebut dibahas dalam RTM dan dilaporkan ke universitas serta menjadi bagian dari laporan akhir fakultas.

Siklus PPEPP UNY, sebagaimana diuraikan dalam dokumen Standar Pengelolaan Penelitian UNY dan laporan lembaga penjamin mutu, menyediakan kerangka kerja formal untuk monitoring dan evaluasi penelitian. PPEPP menekankan bahwa setiap tahap perencanaan penelitian (Penetapan), pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan harus terdokumentasi dan disertai laporan dan audit mutu internal. Monitoring dan evaluasi FBSB akan mengacu pada siklus ini agar selaras dengan standar universitas dan regulasi mutakhir, menjamin bahwa penelitian fakultas memenuhi standar mutu universitas serta regulasi nasional

## **PENUTUP**

Penyusunan *Roadmap* Penelitian FBSB UNY periode 2025–2030 ini diharapkan dapat menjadi kompas strategis yang mengarahkan seluruh civitas akademika menuju pencapaian visi fakultas sebagai pusat unggulan humaniora yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing global. Keberadaan dokumen ini diproyeksikan untuk membangun ekosistem akademik yang lebih solid, di mana seluruh aktivitas riset tidak lagi berjalan secara terfragmentasi, melainkan tersinergi dalam satu kerangka kerja yang sistematis. Dengan adanya peta jalan ini, fakultas memiliki landasan kuat untuk mengkonsolidasikan potensi sumber daya manusia, infrastruktur digital, serta jejaring kolaborasi nasional dan internasional secara efisien dan terukur, guna menghasilkan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta pelestarian identitas budaya bangsa di era digital.

Roadmap ini diharapkan mampu memicu lahirnya karya-karya transformatif yang tidak hanya berhenti pada luaran kuantitatif seperti publikasi bereputasi atau perolehan HKI, tetapi juga

memberikan dampak nyata bagi masyarakat luas, dunia pendidikan, dan pertumbuhan industri kreatif. Melalui komitmen kelembagaan yang kuat, keterlibatan aktif mahasiswa dalam setiap jenjang penelitian, serta adaptasi yang konsisten terhadap pendekatan *Digital Humanities*, FBSB UNY optimistis dapat menjawab tantangan zaman dengan solusi yang relevan dan bermartabat. Pada akhirnya, seluruh rangkaian strategi yang tertuang dalam dokumen ini adalah wujud nyata upaya fakultas dalam memajukan kesejahteraan masyarakat melalui inovasi yang berkelanjutan, sekaligus mengukuhkan posisi FBSB UNY sebagai institusi humaniora yang senantiasa adaptif, kompetitif, dan memiliki kepekaan mendalam terhadap dinamika sosial-budaya di kancah global.